

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini merupakan wujud dari teknik terakhir yang dilakukan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini telah dijelaskan di bab 4 dan dapat disimpulkan bahwa tidak hanya terdapat 3 faktor saja (faktor personal, faktor rekomendasi dan faktor pekerjaan) yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranta. Akan tetapi terdapat faktor baru yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranta. Faktor baru tersebut diperoleh penulis melalui kuesioner terbuka yang telah diisi oleh mahasiswa aktif angkatan 2013 sampai 2017. Dibawah ini merupakan kesimpulan dari ke 3 faktor utama beserta faktor baru yang telah ditemukan oleh penulis

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranta yang berada di bab 4 diatas menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memilih progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranta karena adanya kesungguhan dalam mempelajari akuntansi, sehingga berusaha mencari universitas yang terakreditasi A maupun universitas yang bergengsi. Selain itu, dengan adanya niat untuk

memperoleh pekerjaan yang banyak dibutuhkan dalam dunia bisnis seperti akuntansi (yang dipandang sebagai pekerjaan yang terhormat), maka mahasiswa akan berusaha untuk dapat mempertahankan IPK dengan nilai tinggi di progdi akuntansi. Sehingga pada saat lulus dengan nilai IPK yang tinggi, akan lebih mudah dalam mencari lapangan pekerjaan, dengan harapan bahwa setelah lulus dari UNIKA Soegijaprata akan dapat memperoleh gaji yang tinggi. Karena banyak mahasiswa yang lulus dari UNIKA Soegijapranata dengan cepat memperoleh pekerjaan yang hebat bahkan dengan gaji yang termasuk tinggi. Maka dari itu, sejak SMA / SMK banyak yang bercita-cita menjadi akuntan.

Menjadi akuntan / tidak merupakan suatu pilihan. Bahkan kuliah progdi maupun universitas yang dipilih juga merupakan suatu pilihan. Tidak semua mahasiswa yang memiliki keinginan sendiri untuk memilih progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranata. Ada juga yang memang diarahkan oleh orangtuanya untuk masuk progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranata. Hal tersebut karena lokasi rumah yang dekat dengan UNIKA Soegijapranata, biaya uang gedung yang bisa mendapat diskon sampai 75% dengan jalur prestasi (jika nilai-nilai di sekolah cukup bagus) sehingga dapat meringankan biaya yang ditanggung oleh orangtua. Selain itu, orangtua menganggap bahwa UNIKA Soegijapranata merupakan universitas katolik, namun tidak terdapat perbedaan antara agama yang satu dengan agama yang lainnya, sehingga mahasiswa akan lebih nyaman belajar tanpa adanya deskriminasi agama. Alasan lainnya, adanya budaya rantau seperti di Medan.

Anaknya harus merantau ke daerah lain agar dapat belajar hidup mandiri, dan secara kebetulan tertarik untuk kuliah akuntansi di UNIKA Soegijapranata setelah mencari informasi universitas swasta terbaik di Semarang.

Penjelasan diatas merupakan kesimpulan dari penelitian ini yang menunjukkan alasan pemilihan progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranata. Ada juga mahasiswa yang tidak menyukai progdi akuntansi, namun tetap masuk progdi akuntansi di UNIKA Soegijapranata. Alasannya karena menganggap bahwa akuntansi itu membosankan karena kerjanya hanya menghitung, jika salah menghitung diawal, akan mempengaruhi hasil akhirnya. Sehingga menganggap bahwa akuntansi itu bukan *passion*-nya, tetapi terpaksa karena tidak tahu mau kuliah progdi yang mana. Ada juga yang memberi alasan bahwa fasilitas di UNIKA Soegijapranata kurang lengkap. Fasilitas seperti wi-fi yang tidak setiap saat dapat digunakan karena koneksi tidak terhubung. Sehingga mahasiswa sering membolos, atau tidak niat dalam mengikuti pelajaran (hanya sekedar datang, tanda tangan, ngobrol bersama teman, lalu pulang tanpa ilmu).

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Sampel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, tidak memenuhi seluruh jumlah mahasiswa aktif di UNIKA Soegijapranata

karena peneliti mengalami kesusahan untuk mencari responden tersebut.

2. Kuesioner ini banyak diisi oleh gender wanita sehingga memungkinkan adanya perbedaan jika dilakukan pengujian yang jumlah gendernya seimbang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menambah sampel agar faktor lain yang muncul lebih bervariasi serta pemisahan gender wanita dan laki-laki dibuat seimbang 50 banding 50.
2. Melakukan promosi UNIKA sebaiknya dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada orang tua mahasiswa, karena faktor utama dari faktor rekomendasi yaitu peran orangtua. Pengarahan tersebut dapat berupa alasan yang didapat dari mahasiswa yaitu dekat dengan rumah, merupakan universitas swasta terbaik di Semarang, terakreditasi A dan banyak yang membutuhkan akuntan.